



Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional bidang Studi Islam

¹Difla Nadjih, ^{2*}Fattah S. Santoso, ³Muthmainnah, ⁴Toto Hermawan, ⁵Ahmad S. Rahman, ⁶Supriati H. Rahayu, ⁷Zainul Arifin, ⁸Moh Nasruddin

¹⁻⁸ Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

¹difnadjih@gmail.com, ²fssanto20@gmail.com, ³inna.faiz@gmail.com,

⁴totohermawanfkipucy@gmail.com, ⁵sunksam3@gmail.com,

⁶supriatirahayu1@gmail.com, ⁷arifin.zainulp@gmail.com,

⁸mohn98294@gmail.com

*Penulis Koresponden

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah dekripsi pelaksanaan dari persiapan Jurnal Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman (UJII) dari FAI UCY menjadi jurnal studi Islam yang meningkat level akreditasinya. Didalamnya ada beberapa kegiatan yang terangkum dalam Program Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional UJII yang didasarkan pada temuan-temuan dalam evaluasi diri pada jurnal bidang studi Islam itu sendiri. Sejumlah kegiatan Jurnal berbasis Open Journal System (OJS) versi 3 telah memberikan dampak bagi jurnal maupun fakultas yang menaungi tata kelolanya.

Kata kunci: peningkatan, akreditasi, Jurnal, Studi Islam

Abstract

The purpose of this activity is to describe the implementation of the preparation of the Ulumuddin Journal: Journal of Islamic Studies or UJII from FAI UCY to become an Islamic studies journal that has increased its level of accreditation. In it there are several activities that are summarized in the UJII National Journal Accreditation Improvement Program which are based on the findings in the self-evaluation of the journal in the field of Islamic studies itself. A number of Journal activities based on the Open Journal System (OJS) version 3 have had an impact on journals and faculties that oversee their management.

Keywords: improvement, accreditation, journal, Islamic Studies

Pendahuluan

Jumlah jurnal ilmiah elektronik telah meningkat pesat daripada sebelumnya (Abdal et al., 2021; Mathar et al., 2017). Sebagian kecil dari jurnal itu berfokus pada bidang studi Islam. Bidang ilmunya termasuk bidang agama yang kompleks dan

interdisipliner sehingga mencakup kajian klasik dan kontemporer termasuk perkembangan Islam di berbagai Kawasan Islam di seluruh dunia (Al Amin et al., 2023; Nasruddin et al., 2022; Santoso, 2020).

Di antara jurnal studi Islam itu ternyata masih belum atau sedang proses akreditasi SINTA. Sebagian besar terakreditasi pada tingkat 6–3. Sedikit sekali yang berhasil mencapai SINTA 2, padahal tingkat akreditasi ini memberikan dampak yang besar pada reputasi dan kepakaran seorang penulis (Nasrudin & Restendi, 2022).

Sementara itu, guna peningkatan jabatan fungsional para dosen bahkan telah diwajibkan untuk menulis artikel pada jurnal elektronik berbasis OJS (Open Journal System) yang terakreditasi pada level tertentu. Khususnya dalam jabatan lektor kepala. Hasil penelitian dosen yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 yang sesuai bidangnya telah jadi keharusan (Permatasari et al., 2022). Sementara mahasiswa pun dibebani oleh sebagian perguruan tingginya dengan kewajiban publikasi skripsinya dalam bentuk jurnal ilmiah (Hasyimsyah Batubara et al., 2022). Kebutuhan dan beban yang besar terhadap kuantitas dan kualitas jurnal semakin meningkat (Cahyadi, 2019).

Di lain sisi, jurnal ilmiah online yang berbasis OJS itu pun dianjurkan untuk mendapatkan pengakuan dari lembaga yang bereputasi termasuk akreditasi jurnal skala nasional seperti SINTA dari Kemendikbud melalui aplikasi ARJUNA (Halimatussakdiah, 2016). Reputasinya selanjutnya disebarakan dengan indeksasi pada lembaga internasional dengan tingkat reputasi yang diakui oleh semua pihak (Widarjo et al., 2020).

Tuntutan demikian memerlukan tata kelola jurnal ilmiah online dengan sumber daya yang mencukupi secara kompetensi. Memang tidak begitu gampang dalam pengelolaannya. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang baik masih dibutuhkan. Kondisi demikian telah dimudahkan dengan standarisasi

penggunaan sistem OJS atau *Open Journal System* sebagai acuan pengelolaannya. System gratis itu bisa diakses oleh para pengelola jurnal dan pengguna hingga seluruh dunia (Wahyudi & Pratama, 2020). Untuk itu, diperlukan berbagai upaya guna peningkatan kompetensi para pengelola jurnal terkait dengan sistem pengelolaan dan tata tulis jurnal ilmiah online.

Untuk itu, *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman (UJII)* yang dikelola oleh Fakultas Agama Islam Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (FAI UCY) telah menargetkan akreditasi Jurnalnya dari SINTA 5 sekarang ini menjadi lebih baik pada tingkat akreditasinya. Jurnal Berbasis OJS Seri 3 itu memiliki pola pengelolaan tersendiri dibanding versi dan seri sebelumnya (Bakri & Astuti, 2019). Target demikian juga membutuhkan indeksasi jurnal UJII pada lembaga-lembaga indeksasi setara DOAJ atau Index Copernicus. Semua itu perlu perhatian lebih dan sungguh-sungguh guna pencapaiannya. Alasan demikian yang melatar belakangi pengelola jurnal UJII mengajukan usulan bantuan pendampingan peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah penyiapan Jurnal *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman (UJII)* dari FAI UCY menuju reakreditasi dengan target menjadi jurnal studi Islam yang meningkat level akreditasinya. Didalamnya ada beberapa kegiatan yang terangkum dalam Program Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional UJII

Metode

Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional UJII dari FAI UCY bidang Studi Islam ini dilakukan dengan pendekatan evaluasi diri yang memudahkan dalam penemuan akar masalah (*root cause*) sehingga dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan penyelesaian permasalahan. Acuan dalam pelaksanaan evaluasi diri adalah Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah yang telah ditetapkan oleh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI nomor 134/E/KPT/121 pada tahun 2021 (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI nomor 134/E/KPT/121 tahun 2021 Tentang Pedoman Akreditasi Ilmiah, 2021). Maka para editor, reviewer dan author dari jurnal bersangkutan bisa terlibat dalam pelaksanaannya secara aktif. Proses evaluasi diri kemudian menggunakan Observasi tampilan dan proses pengelolaan jurnal secara online (OJS), interview mendalam kepada editor, reviewer maupun author dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Penemuan akar masalah dalam proses evaluasi diri kemudian ditindaklanjuti untuk mengatasinya melalui workshop dan pendampingan. Semuanya kemudian dimunculkan dalam pelaporan.

Gambar 1
Alur Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional UJII



Hasil dan Pembahasan

Worskhop Pengembangan Wesbsite Jurnal.

Evaluasi Diri

Sistem tata kelola terbitan jurnal *on-line* berbasis OJS versi 3 bukan merupakan pekerjaan yang mudah bagi pengelola UJII. Sistem manajemen dan pengelolaan jurnal ini belum mengacu kepada instrumen-instrumen dan kriteria-kriteria yang disyaratkan dalam pedoman akreditasi jurnal nasional maupun lembaga pengindeks internasional sepenuhnya (Aditya & Izudin, 2021;

Sucipto, 2021). Pengembangannya memerlukan perubahan berkelanjutan. Beberapa upaya telah dilakukan guna meningkatkan akreditasi jurnal.

Diantaranya; 1) Penyesuaian menu Submission OJS dengan kriteria open access, terutama yang ditetapkan dari DOAJ; 2) Perekrutan jajaran Editorial Board baru guna memperkuat proses penerimaan artikel menuju sistem yang lebih baik sesuai fokus dan skop jurnal dari dalam dan luar negeri; 3) Selain Chief In Editor dan Editor, *Editorial Board* telah bertambah menjadi 11 anggota dari berbagai insitusi dalam negeri dan 1 anggota menginduk pada salah satu Universitas Internasional di Malaysia; 4) Perekrutan jajaran Reviewer baru bagi penguatan kualitas dan kuantitas artikel terpublikasi di Jurnal dari dalam dan luar negeri. Reviewer saat ini berjumlah 30 orang dari berbagai institusi dalam negeri dan 1 orang berasal dari perguruan tinggi luar negeri di Kawasan Asia Tenggara, yaitu Brunei Darussalam; 5) Indeksasi pada lembaga indeks internasional yang diakui oleh kemendikbud maupun akreditasi jurnal nasional sehingga bisa meluaskan reputasi jurnal hingga tingkat internasional. Keberhasilan penting adalah UJII telah terindeks pada DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) setelah melalui proses yang ketat dalam memenuhi persyaratannya selain indeks Dimensions dan Scilit

Semuanya itu berdampak pada kebutuhan UJII untuk mempublikasikan artikel-artikel yang bisa dinikmati oleh pada akademisi dan pemerhati Kajian Ke-Islaman secara global internasional. Maka artikel-artikel dengan bahasa yang diakui oleh PBB, terutama Bahasa Inggris harus memenuhi ketentuan tata tulis yang telah ditetapkan UJII. Maka *manuscript template* berbahasa Inggris menjadi salah satu keharusan untuk ditampilkan Link-nya agar memudahkan para author yang berminat mempublikasikan karyanya di UJII.

Perkembangan dan kebutuhan di atas memerlukan

pembenahan terhadap tampilan dan menu OJS UJII. Tujuannya pengubahan tampilan agar lebih informatif dan jelas. Perubahan juga memudahkan untuk dibaca, digunakan ataupun diunduh oleh para pembaca, author, editor maupun reviewer jurnal. Maka workshop pengembangan website (OJS) Jurnal menjadi salah satu solusi bagi akselerasi pembenahan menu dan tampilan UJII secara online.

Pelaksanaan

Worshop Pengembangan Website Jurnal yang berbasis OJS terlaksana dalam satu hari. Pelaksanaannya dipandu oleh satu editor UJII yang didampingi oleh narasumber dari Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat yang telah terakreditasi pada Sinta 3 dan terindeks DOAJ. Sedangkan pesertanya adalah 2 orang pelaksana pengembangan dari editor Jurnal UJII.

Hasilnya antara lain; 1) Penyusunan *Manuscript Template* berbahasa Inggris dan pembuatan link-nya. 2) Pembaharuan *Statemen of Originality* dan pembuatan linknya. 3) Penyesuaian menu Submission dan Policy dengan kriteria Open Access. 4) Penambahan Link jurnal index internasional yang diakui oleh Kemendikbud dan akreditasi jurnal, terutama DOAJ, Dimension atau Scilit. 5) Memperbaharui menu Focus and Scope jurnal. 6) Menambahkan link nama para anggota *Editorial Board* baru dari luar dan dalam negeri beserta identitasnya. 6) Menambahkan link nama para *Reviewer* baru dari luar dan dalam negeri beserta identitasnya. 7) Pembuatan menu *Whatapps Support Contact*. 8) Pembuatan menu *Announcement* bagi Penerbitan edisi berikutnya.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Pengelola/editor jurnal masih memiliki keterbatasan pada teknologi informasi komputer (TIK). Mereka perlu banyak belajar *electronic journal* berbasis OJS (Open Journal System) yang menjadi rumah jurnal UJII. Editor juga belum menguasai sepenuhnya kebutuhan dan

tuntutan pengelolaan jurnal yang ada dalam Pedoman Akreditasi Jurnal termasuk kesulitan dalam tampilan (*lay-out*), menu-menu yang ada pada website OJS. Mereka juga perlu kemampuan lebih baik pada aplikasi pihak ketiga yang bisa digunakan untuk memudahkan para author, editor atau reviewer untuk ditampilkan di website OJS jurnal UJII.

Workshop penulisan artikel ilmiah

Evaluasi Diri

Jurnal *Ulumuddin* sebagai publikasi ilmiah bidang studi Islam yang dekat dengan kajian sosial interdisipliner masih perlu ditingkatkan. Hal itu bisa dilihat dari jumlah artikel yang masih minim, belum mencapai 15 artikel setiap edisi. Rata-rata Kunjungan tamu/pembaca (*visitor*) baru pada jurnal pun masih di bawah 100 orang perhari. Dari diversifikasi penulis juga masih belum beragam. Dari penerbitan online awal hingga sekarang, penulis masih didominasi oleh para dosen FAI UCY, mahasiswa pasca sarjana pada perguruan tinggi tertentu dan hanya dua penulis berasal dari luar negeri meski masih menggunakan bahasa Melayu dalam penulisan artikelnya.

Faktor penyebabnya adalah budaya menulis yang belum berkembang dan rendahnya kemauan dosen dan peminat *Islamic studies* dalam menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan jurnal ilmiah. Jumlah naskah bermutu sangat terbatas, dosen dan akademisi studi Islam belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk menyebarkan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis ataupun pengembangan akademis. Tak heran jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian berkala ilmiah nasional dan

internasional masih rendah

Ketaatan penulisan artikel pada *manuscript template* yang telah disediakan oleh jurnal juga masih belum berjalan secara optimal. Para *author* kebanyakan masih menulis dalam tata tulis jurnal yang umum. Mereka mengabaikan masing-masing jurnal memiliki kekhasan dalam tata tulis yang menyesuaikan dengan bidang kajian. Karena itu, para editor harus bekerja keras untuk mereview tata tulis selain kesesuaian dengan *focus and scope* dan meminta para *author* memperbaiki dan submit ulang sebelum masuk ke tahapan review.

Jurnal juga telah memiliki *manuscript template* untuk artikel berbahasa Inggris. Perbedaannya dengan *template* berbahasa Indonesia hanya pada abstrak selain penggunaan bahasa resmi PBB. Karena masih baru, maka sosialisasi template tersebut perlu frekwensi yang tinggi secara *on-line* maupun *off-line* untuk lebih dikenal dan digunakan oleh para *author* yang berminat.

Workshop penulisan artikel UJII kemudian menjadi alternatif untuk mengatasi semua itu secara *off-line*. Tujuannya kemudian, *pertama*, menyebarluaskan jurnal UJII sebagai jurnal Studi Islam FAI UCY kepada khalayak. *Kedua*, memudahkan para *author* dalam submit artikel ilmiah pada OJS jurnal UJII melalui tutorial offline. *Ketiga*, mensosialisasikan *journal template* yang disediakan pada OJS jurnal dan anjuran untuk mentaatinya dalam tata tulis artikel.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menghadirkan dua nara sumber yaitu, Editor in Chief UJII. Nara sumber pertama itu bersama nara sumber kedua dari penulis artikel terbaik dari UJII dari banyaknya kutipan artikel yang dipublikasi pada jurnal UJII menurut Google Scholar. Acara berjalan dalam sehari. Peserta dianjurkan untuk membawa laptop masing-masing untuk memudahkan proses pelaksanaan.

Hasilnya, Peserta yang mengikuti dari berbagai institusi

sebanyak 25 orang. Acara dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama menguraikan penulisan artikel ilmiah sesuai template jurnal. Di sesi akhir ada penjelasan tentang proses submisi artikel pada OJS dari jurnal UJII. Semuanya terlaksana pada hari yang sama, rabu 14 Desember 2022.

Beberapa kendala ditemui pada saat workshop penulisan artikel berjalan. *Pertama*, Peserta masih kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah sesuai format *template* jurnal dan merasa tidak ada perbedaan satu sama lainnya bahkan dengan penulisan karya ilmiah pada umumnya. *Kedua*, para calon penulis artikel UJI itu juga masih kesulitan pada tata tulis kutipan dan referensi di artikel jurnal karena menggunakan gaya Turabian *fullnote* meski umum dipakai pada jurnal ilmiah bidang kajian Keislaman. Mereka juga belum terbiasa menggunakan program *reference manager* seperti Mendeley, Zotero atau Endnote seperti yang dianjurkan dalam *template* jurnal. *Ketiga*, dalam penulisan artikel, para peserta juga mendapat kesulitan dalam penerapan anjuran melakukan analisis pembahasan. Mereka merasa kurang dalam kemampuan analisis dan interpretasi hasil penelitiannya secara baik dan komprehensif. *Keempat*, kepercayaan diri para peserta terhadap kualitas artikel dan penelitian yang ditulis masih belum tinggi hingga menimbulkan keraguan dalam pengambilan keputusan saat submisi.

Pendampingan Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional

Evaluasi diri

Saat ini akreditasi UJII di tingkat 5. Level itu tidaklah buruk tetapi masih membutuhkan kesungguhan agar meningkat dan memberikan manfaat lebih besar kepada semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi jurnal. Semakin tinggi tingkat SINTA yang dimiliki sebuah jurnal semakin bermanfaat bagi semua pihak dan meluas secara jelas dari wawasan dan ketersebarannya hingga tingkat internasional (Junandi & Haryanto, 2021).

Tingkat akreditasi SINTA yang dicapai sekarang juga bisa menjadi potensi penyebab dari keterbatasan jurnal memperoleh artikel yang berkualitas di bidang studi Keislaman. Keterbatasan demikian akhirnya berdampak pada intensitas kesibukan editor yang tinggi agar publikasi jurnal sesuai jadwal serta mengabaikan prioritas kualitas artikel yang *publish* ataupun kekuatan tata kelola jurnal akreditasi yang baik sesuai pedoman. Dampak lanjutan adalah permasalahan wawasan dan ketersebarannya menjadi terbatas bahkan author bisa berasal dari lingkup yang sempit setingkat perguruan tinggi dimana jurnal itu menginduk.

Jurnal yang berhasil mencapai SINTA 2 berbeda kondisinya. Manfaatnya yang besar bagi author, terutama dalam karir akademis, hingga mereka rela untuk mengikuti proses publikasi artikel dalam waktu tahunan pada jurnal bertingkat demikian. Sebagai ilustrasi, manfaatnya dari sisi akademis adalah syarat wajib bagi para dosen dalam rumpun ilmu Agama yang ingin mencapai jabatan akademik lektor kepala meski telah mencapai derajat pendidikan doktor (Keputusan Menteri Agama RI nomor 856 Tahun 2021 Tentang Pedoman Operasional Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen Jenjang Lektor Kepala dan Profesor dalam Rumpun Ilmu Agama, 2021).

Gambar 2

Tugas, Tanggung jawab dalam Publikasi Karya Kenaikan Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Profesor sebagai Penulis Pertama dan sekaligus Penulis Korespondensi.

No	Jabatan Akademik	Persyaratan Khusus Karya Ilmiah			
		Jurnal Nasional atau Peringkat 3, 4, 5 dan 6	Jurnal nasional terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Lektor Kepala/Magister	S	S	W	S
	Lektor Kepala/Doktor	S	W	S	S
2	Profesor	S	S	S	W+/W-

S : Disarankan ada
W+/W- : Wajib ada, atau boleh digantikan dengan karya ilmiah yang angka kreditnya lebih tinggi

Guna pencapaian tingkat lebih hingga SINTA 2 atau SINTA 1 memerlukan pengetahuan dan penguasaan tentang pengelolaan jurnal sesuai pedoman secara penuh. *Best Practice* menjadi pembandingan yang baik dan tidak bisa didapat selain melalui pendampingan dari para editor jurnal yang telah mencapai tingkatan tersebut. Partisipasi aktif di dalam workshop dan pendampingan demikian perlu diintensifkan.

Pelaksanaan

UJII kemudian mengikuti Pendampingan Akreditasi Jurnal Nasional (PAJN) yang diselenggarakan sesuai saran dan anjuran dalam Sosialisasi Bantuan Peningkatan Jurnal Nasional terakreditasi Tahun 2022 dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Penyelenggaranya adalah Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pendampingan dilakukan secara luring (*off-line*) di kota Bandung pada tanggal 20-22 Oktober 2022

Hasilnya UJII mengirimkan utusan, Chief In Editor dan 1 Editor, untuk berpartisipasi aktif dalam pendampingan tersebut. Kepesertaannya bersama 9 jurnal lainnya dari berbagai wilayah

Indonesia yang sedang berusaha mencapai SINTA 2. Nara sumber terdiri 3 orang editor jurnal yang telah mencapai SINTA 2 dan terlibat aktif dalam perekumpulan Relawan Jurnal Indonesia. Para peserta juga mendapatkan wawasan tentang kebijakan PTKI tentang Jurnal keagamaan dari pihak yang berkompeten. Pengetahuan lebih mendalam juga diperoleh setelah mendapatkan paparan langsung dari pihak pengelola SINTA tentang perkembangan proses akreditasi jurnal Indonesia di masa sekarang ke depan. Masukan berarti ketika sesi pembedahan masing-masing jurnal dari sisi tata kelola ataupun substansi artikel.

Kendala banyak ditemui dan menjadi tantangan bagi kesiapan jurnal UJII dalam pencapaian tingkat SINTA 2 selama proses pendampingan berjalan. Penguasaan TIK tetap menjadi permasalahan penting bagi editor dan pengelola jurnal yang lain baik secara substantif maupun dukungan komplementer terhadap tata kelola. Kendala keluasan wawasan, diversifikasi wilayah dan afiliasi serta ketersebarannya dari para pihak yang terlibat langsung dalam jurnal menjadi unsur penting untuk diselesaikan. Penguasaan terhadap implementasi pedoman akreditasi dalam praktek tata kelola jurnal juga belum tercapai sehingga bisa mengganggu ketercapaian tingkat akreditasi lebih tinggi.

Penutup

Upaya UJII dalam kegiatan persiapan reakreditasi jurnal menjadi satu langkah penting bagi jurnal maupun FAI UCY sebagai lembaga yang menaungi agar berdaya saing pada level nasional maupun internasional dalam publikasi jurnal bidang Studi Islam. Seiring dengan hal itu, Bagi para author dosen dan peminat kajian islam yang menjadi *focus and scope* UJII, jurnal tetap berusaha memberikan akses yang semakin luas dan terbuka bagi peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik, khususnya dalam bidang publikasi hasil-hasil penelitian dalam tata

kelola yang mendukung publikasi artikel yang berkualitas. Dengan demikian, UJII telah berkontribusi secara aktif dalam peningkatan kualitas sosialisasi hasil kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) melalui intensifikasi desiminasi melalui jurnal ilmiah berkala secara *on-line*.

Beberapa saran lanjutan yang bisa mendukung *keberlangsungan* dari jurnal UJII dalam mempublikasikan karya ilmiah bidang kajian Keislaman bisa disampaikan. Kegiatan pendampingan perlu berjalan secara konsisten guna pembenahan jurnal dan persiapan proses reakreditasi guna pencapaian tingkat SINTA yang lebih baik. Editor jurnal UJII bertanggung jawab secara penuh dalam tata kelola jurnal sehingga penggantian yang bersifat mendadak tanpa rencana matang bisa berdampak buruk pada rutinitas publikasi ilmiah pada jurnal.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengembangan Jurnal ini terselenggara berkat Bantuan Peningkatan Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun Anggaran 2022 yang diberikan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Banyak Pihak juga telah membantu terselenggaranya kegiatan tersebut. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kemudahan yang diberikan. Meski demikian tanggung jawab dalam penulisan artikel ini tetap pada para penulis sepenuhnya.

Daftar Pustaka

- Abdal, N. M., Rivai, A. M., & A, S. F. (2021). Asistensi Pengelolaan Open Journal System (OJS) untuk Mendorong Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–16.
- Aditya, R., & Izudin, A. (2021). Model Pengelolaan Jurnal Dalam

- Meningkatkan Kualitas Artikel (Studi Pada Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan. *Jurnal Piset Manajemen*, 8(2), 73–84.
- Al Amin, M. N., Abdullah, A., Santoso, F. S., Muthmainnah, M., & Sembodo, C. (2023). Metode Interpretasi Hukum Aplikasi Dalam Hukum Keluarga Islam Dan Ekonomi Syariah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(1), 15–36. <https://doi.org/10.47200/AWTJHPSA.V2I1.1347>
- Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.53860/LOSARI.V1I1.7>
- Cahyadi, L. (2019). *Laporan Kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Jurnalilmiah Menuju Jurnal Internasional Bereputasi(Scopus Dan Web Of Science)*.
- Halimatussakhiah. (2016). *Laporan Akhir Bantuan Tatakelola Jurnal Ilmiah Elektronik Nasional Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed (EISSN: 24076295)*.
- Hasyimsyah Batubara, M., Dara Ilfa Rahila, C., Hariyanto Surbakti, A., & Wahyuningsih, S. K. (2022). Pengenalan Open Journal System Dan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.37249/JPMA.V2I1.337>
- Junandi, S., & Haryanto, H. (2021). Pelaksanaan Knowledge Management dalam Tata Kelola Jurnal Pustaka Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(2), 245–274. <https://doi.org/10.18326/PUSTABIBLIA.V5I2.245-274>
- Mathar, T., Akbar, A. K., & Bahar, H. (2017). Tren Publikasi Jurnal Ilmiah Online di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/10.24252/KAH.V5I2A9>
- Nasruddin, M., Santoso, F. S., Budiutomo, T., & Kaswati, A. (2022). Arah Baru Kajian Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam Dari Muhammad Abid Jabiri. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 12(2), 227–246. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V12I2.1283>
- Nasrudin, A., & Restendi, D. (2022). Potret Kondisi Jurnal Ilmiah Berbasis Open Journal System Di Lingkungan Lembaga Pelatihan Balitbang Diklat Kementerian Agama. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 83–94. <https://doi.org/10.53800/WAWASAN.V3I1.123>
- Permatasari, D., Matematika, P., Kalijaga, S., & Corresponding, Y. (2022). Workshop Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Prodi Pendidikan Matematika. *Abdimas Mandalika*, 2(1), 08–17. <https://doi.org/10.31764/AM.V2I1.7370>

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI nomor 134/E/KPT/121 tahun 2021 Tentang Pedoman Akreditasi Ilmiah, (2021).
- Keputusan Menteri Agama RI nomor 856 Tahun 2021 Tentang Pedoman Operasional Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen Jenjang Lektor Kepala dan Profesor dalam Rumpun Ilmu Agama, (2021).
- Santoso, F. S. (2020). Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v10i1.378>
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.28>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.36596/JPKMI.V1I1.25>
- Widarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah Dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 62–73.

D. Nadjih, FS. Santoso, Muthmainnah, T. Hermawan,
AS. Rahman, SH. Rahayu, Z. Arifin